

## ABSTRAK

Perencanaan tata letak fasilitas yang diterapkan dalam kegiatan produksi menjadi penting bagi sebuah perusahaan di karenakan pada lantai produksi mempengaruhi kelancaran pada proses produksi. Penelitian ini dilakukan pada Wijaya *Workshop* yang berada di purwokerto timur. Permasalahan yang ada dalam Wiaya *Workshop* yaitu fasilitas produksi yang masih terpisah. Fasilitas yang terpisah yaitu bengkel las yang tidak berada dalam satu area dengan fasilitas produksi lainnya. Dilihat dari permasalahan yang ada pada diatas maka dipilih metode *Activity Relationship Chart* (ARC) karena dianggap paling tepat dan objektif berdasarkan proses yang akan digunakan dalam penyelesaian permasalahan yang ada di lantai produksi. Selain itu, metode ini juga digunakan sebab sesuai dengan objek dan subjek serta sesuai dengan kondisi yang ada pada Wijaya *Workshop*. Untuk membuat *layout* pada Wijaya *Workshop* ini menggunakan aplikasi *software visio*. Visio ini dapat digunakan untuk menggambar *layout* sesuai dengan kebutuhan bisa menyesuaikan ukuran yang akan dibuat. Hasil yang diperoleh yaitu adanya pengurangan jarak tempuh dari departemen fasilitas yang berada disatu area dengan departemen bengkel las. *Layout* usulan ini sudah menggabungkan semua departemen fsilitas yang ada pada Wijaya *Workshop* disatu area yang sama. Departemen fasilitas yang sudah pada satu area ini mejadikan ongkos transportasi menjadi hilang.

**Kata Kunci :** *Activity Relationship Chart* (ARC), *Software Visio*, Tata letak Fasilitas